



Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media Pohon Angka Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Miftahussalam Singajaya

Endah Jubaedah¹, Gina Nur Agnia²

STAI Al Musaddadiyyah Garut

¹endah.jubaedah@stai-musaddadiyah.ac.id

²gina.nur.1840@stai-musaddadiyah.ac.id

[DOI: 10.37968/anaking.v3i1.465](https://doi.org/10.37968/anaking.v3i1.465)

Abstrak

Berdasarkan observasi awal ditemukan beberapa masalah pada anak usia dini yaitu terdapat anak yang belum mampu membedakan angka, mengenal konsep bilangan berjumlah, mengurutkan bilangan. Maka diperlukan suatu media yang menstimulasi untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan, Salah satu media yang bisa dikembangkan untuk pengembangan mengenal lambang bilangan yaitu dengan menggunakan media pohon angka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui media pohon angka pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Miftahussalam Singajaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Penelitian Tindak Kelas (PTK) dari Kemmis dan Tagart. Observasi, wawancara dan dokumentasi dilakukan untuk pengumpulan data. Adapun subyek penelitian dalam tulisan ini, adalah anak usia 4-5 Tahun di Paud Miftahussalam Singajaya yang terdiri dari 7 orang siswi perempuan dan 9 orang siswa laki-laki. Terlihat adanya peningkatan dalam setiap pembelajarannya. adanya peningkatan pada pra siklus presentase yang dihasilkan 55% meningkat dalam siklus I dengan peningkatan 17,5% dengan jumlah presentase keseluruhan 72,5% pada siklus pertama, kemudian peneliti melakukan penelitian lagi pada siklus II dengan jumlah peningkatan 15% dan jumlah keseluruhan menjadi 87,5%. Penerapan pengenalan lambang bilangan menggunakan media pohon angka pada anak usia 4-5 Tahun di PAUD Miftahussalam mengcapai 87,5% sesuai dengan indikator yang sudah di targetkan peneliti.

Kata Kunci: Mengenal Lambang Bilangan, Pohon Angka, Pendidikan Anak

Usia Dini;

Abstract

Based on initial observations, several problems were found in early childhood, namely that there were children who were not yet able to differentiate numbers, recognize the concept of total numbers, or order numbers. So a stimulating medium is needed to improve the ability to recognize number symbols. One media that can be developed to develop recognition of number symbols is by using number tree media. The aim of this research is to improve the ability to recognize number symbols through number trees in children aged 4-5 years at PAUD Miftahussalam Singajaya. This study uses a qualitative approach with the Class Action Research (CAR) method from Kemmis and Tagart. Observations, interviews and documentation were carried out for data collection. The research subjects in this paper are children aged 4-5 years at Paud Miftahussalam Singajaya, consisting of 7 female students and 9 male students. It can be seen that there is an increase in each lesson. there was an increase in the pre-cycle percentage resulting in a 55% increase in cycle I with an increase of 17.5% with a total percentage of 72.5% in the first cycle, then the researchers conducted research again in cycle II with an increase of 15% and the total number was 87.5%. The implementation of recognizing number symbols using number tree media in children aged 4-5 years at Miftahussalam PAUD reached 87.5% in accordance with the indicators that researchers had targeted.

Keywords: *Recognizing Number Symbols, Number Trees, Early Childhood Education*

1. Pendahuluan

Disebutkan Bab 11 butir 14 UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan.(Sugawara & Nikaido, 2014)

Menurut Aisyah Ciri-ciri anak usia dini antara lain rasa ingin tahu yang tinggi, kepribadian yang unik, menyukai imajinasi dan fantasi, waktu belajar yang maksimal, egois, rentang perhatian yang pendek, sebagai bagian dari makhluk sosial. Setiap anak memiliki potensi masing-masing aspek perkembangan, dan potensi tersebut memiliki keterbatasan waktu untuk berkembang. Salah satunya untuk mengembangkan kognitif anak dengan cara bermain sambil belajar. (Febrizalti & Saridewi, 2020) Potensi manusia dalam Al-Qur'an meliputi Hati, akal, pendengaran dan penglihatan. Sebagaimana firman Allah swt dalam surat An-Nahl ayat 78 yang berbunyi :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya:“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”. (Hasbiyallah & Sulhan, 2019)

Dalam Tafsir Al-Mukhtashar / Markaz Tafsir Riyadh, di bawah pengawasan Syaikh Dr. Shalih bin Abdullah bin Humaid, Imam Masjidil Haram ”Allah mengeluarkan kalian wahai manusia dari perut ibu kalian sesudah habis masa kehamilan dalam bentuk anak-anak yang tidak tahu apa pun. Allah memberi kalian pendengaran untuk mendengar, penglihatan untuk melihat dan hati untuk memikirkan, dengan harapan kalian akan bersyukur kepada Allah atas kenikmatan yang Dia berikan kepada kalian.” (Hasbiyallah & Sulhan, 2019)

Potensi-potensi tersebut berkembang seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan manusia, sejak kecil potensi tersebut dalam keadaan lemah, kemudian kuat dan akan lemah kembali seperti semula. (Prof. Dr. A. Muri Yusuf, 2017) dalam masa ini anak-anak mulai dapat mengembangkan pemahamannya tentang konsep angka bila mereka diajak menggunakan angka-angka di dalam kegiatan sehari-hari. (Lestari, 2011)

Sudah ada perbandingan antara penelitian ini dan penelitian terdahulu contohnya penelitian yang dilakukan oleh Octi Safitri, Rohita dan Nila Fitria pada Tahun 2018 dengan menggunakan Judul Penelitian Peningkatan Kemampuan Lambang Bilangan 1-10 Melalui Media Pohon Hitung Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di BKB PAUD Harapan Bangsa. Objek yang digunakan Octi Safitri, Rohita dan Nila Fitria adalah meningkatkan kemampuan lambang bilangan 1-10 melalui media pohon hitung, sedangkan objek yang digunakan oleh Eli Misyati adalah Peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui bermain kartu angka bergambar. (Syafitri et al., 2018)

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 26 September 2022 di PAUD Miftahussalam terdapat 5 anak yang belum mampu membedakan angka, 7 anak yang belum mampu mengenal konsep bilangan berjumlah, dan 4 anak yang belum mampu mengurutkan bilangan. Maka diperlukan suatu media yang mampu menstimulasi siswa untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan, Salah satu media yang bisa dikembangkan untuk pengembangan mengenal lambang bilangan yaitu dengan menggunakan media pohon angka. Pohon angka merupakan media pembelajaran untuk mengasah kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak. (Syafitri et al., 2018)

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas secara luas dipahami sebagai penelitian yang bertujuan untuk menerapkan langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas atau pemecahan masalah sekelompok siswa dan memantau tingkat keberhasilan atau kinerja mereka, setelah itu dilakukan tindakan tambahan, seperti memperbaiki kegiatan atau menyesuaikan kondisi dan situasi untuk mencapai hasil yang lebih baik. Candra Wijaya and Syahrumsyah, Penelitian Tindakan Kelas Melejitkan Kemampuan Penelitian Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru, International Journal of Physiology, 2014, Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Miftahussalam Singajaya Kampung. Barutugu Rt. 002 Rw. 002 Kelurahan. Singajaya Kecamatan. Singajaya Kabupaten. Garut, Provinsi Jawa Barat.

Objek penelitian adalah peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui media pohon angka. (Prof. Dr. A. Muri Yusuf, 2017) Subjek penelitian yaitu anak usia 4-5 Tahun di Paud Miftahussalam Singajaya yang terdiri dari 7 orang siswi perempuan dan 9 orang siswa laki-laki. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan capaian indikator anak yang terbagi pada 4 tingkatan:

- a. Belum Berkembang (BB)
- b. Mulai Berkembang (MB)
- c. Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- d. Berkembang Sangat Baik (BSB) (Ena et al., 2018)

TABEL 1.1

Kriteria Penilaian Pencapaian Perkembangan Anak Dalam Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media Pohon Angka

Skor	Pencapaian Perkembangan	Kriteria Penilaian
1	BB (Belum Berkembang) Apabila anak masih diberikan contoh oleh orang lain (guru, orangtua, dan yang lainnya) atau menunjukkan perkembangan yang sama dengan yang dilakukan screening awal)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam pengenalan lambang bilangan anak mampu menunjukkan lambang bilangan sesuai dengan angka yang berada pada pohon angka 2. Mengkomunikasikan (anak mampu menunjukkan lambang bilangan dan menyampaikan hasil percobaan pohon angka) 3. Menggolongkan (anak mampu membedakan dan menggolongkan lambang bilangan yang sesuai dengan angkanya)
2	MB (Mulai Berkembang) Apabila anak masih perlu diingatkan oleh orang lain (guru, orangtua, dan lain-lain) atau anak menunjukkan perilaku setingkat lebih tinggi dari kondisi awal screening.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam pengenalan lambang bilangan anak mampu menunjukkan lambang bilangan sesuai dengan angka yang berada pada pohon angka 2. Mengkomunikasikan (anak mampu menunjukkan lambang bilangan dan menyampaikan hasil percobaan pohon angka) 3. Menggolongkan (anak mampu membedakan dan menggolongkan lambang bilangan yang sesuai dengan angkanya)
3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan) Apabila anak sudah mampu melakukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam pengenalan lambang bilangan anak mampu menunjukkan lambang bilangan sesuai dengan angka yang berada pada pohon angka

	secara mandiri dan konsisten atau anak sudah menunjukkan perkembangan yang sesuai dengan harapan.	<ol style="list-style-type: none"> 2. Mengkomunikasikan (anak mampu menunjukan lambang bilangan dan menyampaikan hasil percobaan pohon angka) 3. Menggolongkan (anak mampu membedakan dan menggolongkan lambang bilangan yang sesuai dengan angkanya)
4	<p>BSB (Berkembang Sangat Baik)</p> <p>Apabila anak sudah mampu melakukan mandiri dan menolong temannya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam pengenalan lambang bilangan anak mampu menunjukan lambang bilangan sesuai dengan angka yang berada pada pohon angka 2. Mengkomunikasikan (anak mampu menunjukan lambang bilangan dan menyampaikan hasil percobaan pohon angka) 3. Menggolongkan (anak mampu membedakan dan menggolongkan lambang bilangan yang sesuai dengan angkanya)

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menilai pertumbuhan kemampuan pengenalan lambang bilangan pada anak usia dini menggunakan media pohon angka Di PAUD Miftahussalam Singajaya hasil yang di peroleh dari penelitian yang dilakukan pada anak usia 4-5 tahun pada semua siklus adalah positif yang menunjukkan bahwa media yang digunakan yaitu media pohon angka sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan pengenalan.

Menurut Piaget anak memiliki 4 tingkat perkembangan kognitif yaitu tahapan sensori motorik (0-2 Tahun), pra oprasional konkrit (2-7 Tahun), oprasional konkrit (7-11 Tahun), dan oprasional formal (11 Tahun keatas). Karakteristik anak usia dini merupakan individu yang memiliki tingkata perkembangan yang relatif cepat merespon (menangkap) segala sesuatu dari berbagai aspek perkembangan yang ada. (Dini, 2017)

Menurut hainstok dalam sujiono Tahun 2009 mengatakan bahwa pada masa ini anak mulai peka untuk menerima berbagai stimulasi dan upaya pendidikan dari lingkungan baik sengaja atau tidak, pada masa ini pula terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis sehingga anak siap merespon dan mengaktualisasikan tahapan perkembangan pada prilakunya setiap hari. (Dini, 2017)

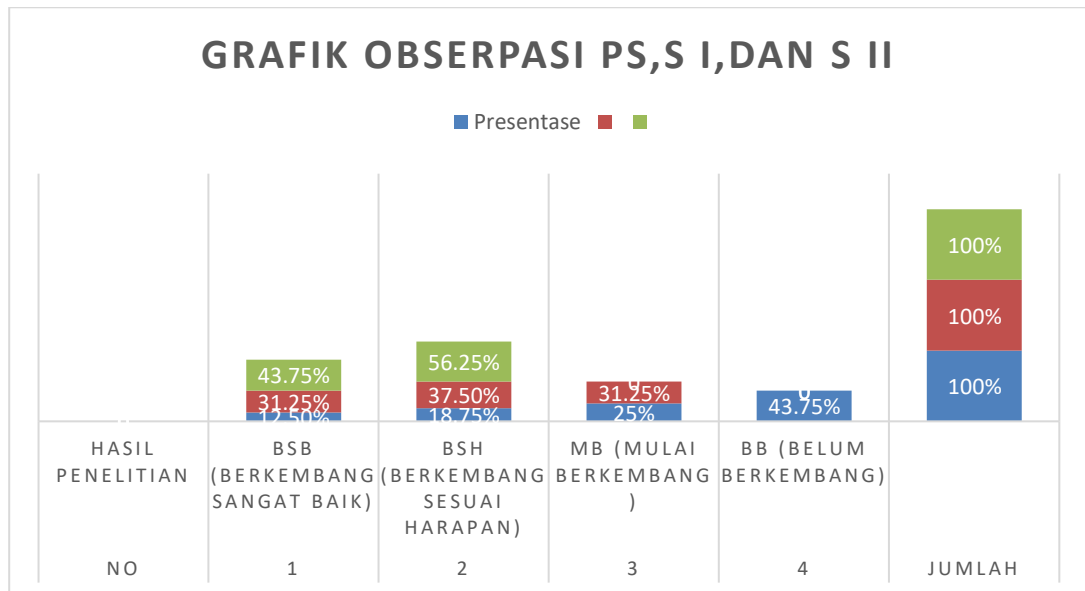
Berikut hasil kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pengenalan lambang bilangan pada anak usia 4-5 tahun dengan menggunakan pohon angka:

Table 1.1
Hasil Observasi Prasiklus, Siklus I Dan Siklus II

No	Hasil Penelitian	Presentase		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	BSB (Berkembang Sangat Baik)	12,5%	31,25%	43,75%
2	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	18,75%	37,5%	56,25%
3	MB (Mulai Berkembang)	25%	31,25%	0
4	BB (Belum Berkembang)	43,75%	0	0
Jumlah		100 %	100%	100%

Sumber Data: Hasil penelitian, 2022

Gambar 1.1
Grafik Hasil Observasi Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II



Keterangan:

Ps : Pra Siklus

S1 : Siklus I

S2 : Siklus II

Berdasarkan grafik diatas hasil penelitian dalam siklus I dan siklus II, terlihat adanya peningkatan dalam setiap pembelajarannya. adanya peningkatan pada pra siklus presentase yang dihasilkan 55% meningkat dalam siklus I dengan peningkatan 17,5% dengan jumlah presentase keseluruhan 72,5% pada siklus pertama, kemudian peneliti melakukan penelitian lagi pada siklus II dengan jumlah peningkatan 15% dan jumlah keseluruhan menjadi 87,5%. Penerapan pengenalan lambang bilangan menggunakan media pohon angka pada anak usia 4-5 Tahun di PAUD Miftahussalam mengcapai 87,5% sesuai dengan indikator yang sudah ditargetkan, awalnya 55% pada observasi Pra siklus kemudian naik menjadi 72,5% di siklus I dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 87,5%. Dengan data tersebut maka peningkatan kemampuan mengenali lambang bilangan dengan media pohon angka mengalami peningkatan dan sudah mencapai objek yang diinginkan oleh peneliti.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai “Peningkatan Kemampuan Mengenali Lambang Bilangan Melalui Media Pohon Angka Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Miftahussalam Singajaya” maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan anak PAUD Miftahussalam dalam mengenali lambang bilangan masih terbilang rendah dan perlu tindakan agar kemampuan mengenali lambang bilangan anak

dapat ditingkatkan, oleh karena itu peneliti melakukan tindakan atau observasi yang mengacu pada tiga indikator yaitu membedakan, mengenalkan dan mengurutkan lambang bilangan, pada nilai penelitian pra siklus terdapat hasil observasi yang menunjukkan peningkatan mengenal lambang bilangan dengan media pohon angka dengan peningkatan 55% dari jumlah keseluruhan pra siklus, maka peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II berikutnya.

2. Penerapan peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui media pohon angka pada anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Miftahussalam yaitu dengan cara membuat kelompok siswa untuk memainkan pohon angka dan mempraktekan dengan cara mengeserkan nama-nama angka yang sudah ada pada bagian pohon angka kemudian anak memilih angka yang sudah ada pada buah pohon angka. Dalam pohon angka ini dapat meningkatkan kemampuan anak dalam memahami dan mengenal lambang bilangan, karena dalam media pohon angka terdapat simbol, warna dan bentuk yang menarik untuk peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak, dan media pohon angka ini juga sangat berperan penting dalam penyampaian pengenalan lambang bilangan kepada anak karena menarik perhatian anak.
3. Hasil dari pengenalan lambang bilangan menggunakan media pohon angka pada anak usia 4-5 Tahun di PAUD Miftahussalam mencapai 87,5% sesuai dengan kategori indikator yang sudah ditargetkan oleh peneliti, yang awalnya 55% pada observasi Pra siklus kemudian naik menjadi 72,5% di siklus I dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 87,5%. Dengan data tersebut maka peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan dengan media pohon angka di PAUD Miftahussalam berhasil mengalami peningkatan sesuai dengan indikator pencapaian PTK dengan nilai 80%.

DAFTAR PUSTAKA

- Balkis, Rena Regina, 'PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KARTU ANGKA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN 1-10 PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN Nur Ika Sari Rakhmawati , S . Pd ., M . Pd'
- Burhan, Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kencana Prenada Media Group.* (Jakarta, 2006)
- Dian Mutiah, *Psikologi Anak Usia Dini* (Jakarta, Kencana , 2010)
- Dini, Usia, 'Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial', 1.1 (2017),1-11
- Ena, SupAsep, Indra Jaya, and Dona Paramita, 'Penilaian Dan Laporan Perkembangan', *Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini*, 021, 2018, 1-25
- Febrizalti, T, dan Saridewi, "Stimulasi Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Metode Jarimatika", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4.3 (2020), 1840-1848
- Hasbiyallah, dan Moh. Sulhan, "Hadits Tarbawi Dan Hadits-Hadits Di Sekolah Dan Madrasah", *Penelitian Hadits*, 2019, 41-42

